

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki nama julukan sebagai negara paling dermawan di dunia berdasarkan laporan dari *World Giving Index* dan sebagai negara mayoritas muslim terbanyak di dunia menurut laporan *The Royal Islamic Strategic Centre* (RISSC) dengan jumlah 240,62 juta jiwa yang memeluk agama islam. Indonesia tentunya memiliki banyak kemampuan dalam mengembangkan konsep ekonomi islam.

Konsep ekonomi islam memiliki sistem ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah dan mementingkan terhadap kemaslahatan, keadilan, serta keseimbangan dalam kepentingan masyarakat guna mendorong terhadap pendapatan, dan pertumbuhan pada sektor riil.¹ Ekonomi islam juga tidak hanya berfokus pada bidang komersial saja melainkan pada sosial. Hal ini merupakan tujuan utamanya yaitu mencapai *al-falah*

¹ Aam Slamet Rusydiana dan Nadia Nurul Izza, "A Comprehensive Study on the Scientific Literatures Performance of Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Using NVivo", *Islamic Social Finance*, Vol. 3, No. 1, (2023), h. 1.

(kesejahteraan atau kemenangan) baik dalam spiritual maupun material. Dalam mencapai kesejahteraan, ekonomi islam memanfaatkan pada bidang komersial dan keuangan sosial seperti zakat, infaq, *shodaqoh*, wakaf, maupun instrumen lainnya.

Salah satu instrumen keuangan sosial yaitu wakaf memiliki peranan penting bagi kesejahteraan sosial. Menurut pandangan Kompilasi Hukum Islam dan undang-undang No 41 Tahun 2004 mengenai wakaf, wakaf merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu, sekelompok orang, atau badan hukum dengan cara memisahkan hartanya untuk dimanfaatkan guna keperluan umum atau kepentingan ibadah dengan jangka waktu tertentu sesuai ketentuan ajaran islam.² Wakaf merupakan sebuah bentuk amal yang pahalanya tidak pernah putus hingga wakif telah meninggal dunia. Menurut Haryanto wakaf telah terbukti menjadi salah satu instrumen yang efektif terhadap kesejahteraan sosial, karena kegiatan wakaf ini sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW

² Abdurrohman Kasdi, *Fiqh Wakaf Dari Wakaf Klasik Hingga Produktif* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2021), h. 18-19.

dan terbukti pada saat itu wakaf memiliki andil dalam meningkatkan kesejahteraan umat islam.³

Wakaf tidak selalu dalam bentuk tanah saja yang umum diketahui oleh banyak orang tetapi wakaf juga bisa menggunakan uang tunai. Wakaf tunai merupakan salah satu jenis instrumen yang mempunyai peluang sangat besar dalam investasi jangka panjang untuk kemaslahatan sosial.⁴Adanya wakaf tunai bisa menjadi salah satu alternatif keikutsertaan masyarakat dalam berwakaf, karena wakaf tunai sifatnya umum dimana semua orang memiliki kesempatan untuk menyisihkan hartanya tanpa ada batas tertentu, dan manfaatnya bisa dikonversikan untuk kemaslahatan sosial seperti pembangunan rumah sakit, masjid, gedung sekolah dan pembangunan lainnya.⁵ Hal ini berbeda dengan wakaf tanah, jika seseorang hendak berwakaf maka dia harus memiliki sebagian

³ Abi Nubli Albajili, Asep Nurhalim, dan Mohammad Iqbal Irfany, "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Masyarakat Dalam Memilih Wakaf Uang", *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf Dan Ekonomi Islam*, Vol. 15, No. 2, (2022), h. 2. <<https://doi.org/10.47411/al-awqaf.vol15iss2.168>>.

⁴ Nanda Suryadi dan Arie Yusnelly, 'Pengelolaan Wakaf Uang Di Indonesia', *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, Vol. 2, No. 1, (2019), h. 29.

⁵ Imama Zuchroh, "Potensi Dana Waqaf Dalam Meminimalisasi Tingkat Kemiskinan Di Indonesia", *Maro; Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2, (2022), h. 150. <<https://doi.org/10.31949/maro.v5i2.3063>>.

tanah yang mau diwakafkan sehingga ini membuat seorang yang tidak memiliki tanah merasa bahwa ia tidak bisa melakukan ibadah wakaf. Oleh karena itu pemerintah menerapkan aktivitas wakaf tunai guna membantu kesejahteraan di Indonesia.

Berdasarkan laporan sistem informasi wakaf Kementerian Agama RI, data jumlah tanah wakaf mencapai 440,5 ribu titik dengan luas 52,7 ribu hektar. Selain itu wakaf tunai mencapai 180 triliun rupiah per tahun. Namun Badan Wakaf Indonesia mencatat perolehan wakaf uang per Oktober 2023 mencapai 2,2 triliun rupiah.⁶ Oleh karena itu potensi wakaf yang sangat besar ini harus dikembangkan dan diimbangi agar tidak terjadi ketimpangan antara potensi dan realisasi.

Adapun dalam mengembangkan wakaf agar tidak terjadi ketimpangan antara potensi dan realisasi, banyak lembaga-lembaga yang berperan dalam mengelola wakaf, baik lembaga pemerintah maupun non pemerintah seperti Baznas, Lazis-Nu, Dompot Dhuafa dan masih banyak lembaga-lembaga lainnya.

⁶ Kementerian Agama, Badan Wakaf Indonesia, dan KNEKS, *Peta Jalan Wakaf Nasional 2024-2029* (Jakarta: Kementerian Agama, Badan Wakaf Indonesia dan KNEKS, 2023), h. 2.

Dompot Dhuafa salah satu lembaga yang bekerjasama dengan pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten dalam rangka membuka program wakaf tunai dengan tujuan agar dapat membantu mahasiswa yang mengalami kendala keuangan dalam perkuliahannya. Lembaga tersebut yaitu LTSK (Laboratorium Tabarru' Sosial dan Kemanusiaan) yang digagas oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten sebagai wadah untuk menghimpun, mengelola, mengembangkan dan menyalurkan dana sosial berupa wakaf tunai. Fakultas ini memiliki jumlah mahasiswa sebesar 1.741 jiwa, tentu dengan banyaknya jumlah mahasiswa tersebut potensi wakaf tunai akan besar didapati.⁷

Berdasarkan pendapat perhitungan Nasution (2005) potensi wakaf tunai jika dilihat dari jumlah mahasiswa di FEBI, apabila rata-rata mahasiswa menyisihkan sebagian hartanya sebesar Rp. 5000 rupiah pada setiap satu bulan, maka dana wakaf tunai bisa terhimpun sebesar Rp. 8,705 juta rupiah setiap bulannya

⁷ Heri Mulyadi, Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, wawancara dengan penulis di kantornya, tanggal 1 November 2023.

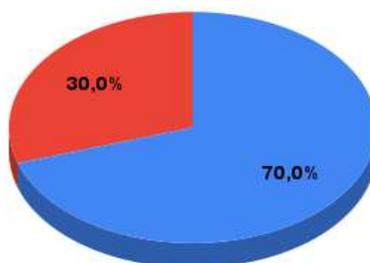
atau 104,460 juta rupiah setiap tahunnya.⁸ Dengan angka tersebut menunjukkan bahwa potensi wakaf tunai yang didapat sangat besar pada lembaga Fakultas yaitu LTSK, sehingga wakaf tersebut dapat membantu mahasiswa yang terkendala keuangannya. Tetapi potensi yang didapat belum bisa dikatakan maksimal di lapangan, karena masih kurangnya minat mahasiswa untuk berkontribusi dengan program wakaf ini. Fakta di lapangan, dengan hasil yang dilakukan peneliti melalui pra observasi dengan cara menyebarkan item kuesioner mengenai wakaf tunai di fakultas kepada mahasiswa FEBI angkatan 2020-2022. Peneliti mengambil sampel sebanyak 93 responden, berikut data hasil pra observasi:

⁸ Haniah Lubis, "Potensi Dan Strategi Pengembangan Wakaf Uang Di Indonesia", *IBF: Islamic Business and Finance*, Vol. 1, No. 1, (April 2020), h. 45.

Gambar 1. 1

Jumlah Mahasiswa Yang Mengetahui Adanya Wakaf Tunai di FEBI UIN SMH Banten?

● Ya, Mengetahui ● Tidak, Mengetahui

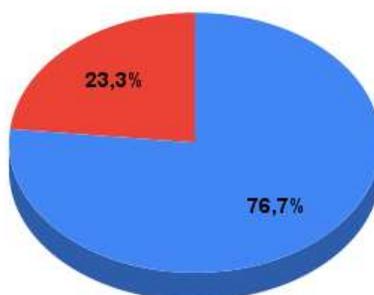


Sumber: Data hasil penyebaran kuesioner kepada responden

Gambar 1. 2

Jumlah Mahasiswa Yang Pernah Berwakaf Tunai di FEBI UIN SMH Banten?

● Tidak, belum pernah ● Ya, sudah pernah



Sumber: Data hasil penyebaran kuesioner kepada responden

Berdasarkan gambar 1.1 diatas, bahwa mahasiswa yang menjawab mengetahui adanya wakaf tunai di fakultas sangat

banyak mencapai rata-rata 70,0%. Mahasiswa menjawab tidak mengetahui hanya 30,0%, tetapi pada gambar 1.2 menunjukkan 76,7% mahasiswa yang menjawab belum pernah berwakaf tunai di fakultas, dan sisanya 23,3%. Dapat disimpulkan bahwa banyaknya yang mengetahui adanya program wakaf tunai di fakultas tetapi masih rendah minat mahasiswa berwakaf tunai di fakultas.

Minat merupakan faktor penting yang mempengaruhi tindakan, sebab apabila minat tidak timbul maka tidak akan terjadi suatu tindakan.⁹ Minat mahasiswa dalam berwakaf tunai di fakultas bisa diperhatikan, apa saja faktor-faktor yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwakaf tunai.

Menurut Ida Ruqiyah kemampuan finansial salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan mengambil tindakan.¹⁰ Menurut BI kemampuan finansial mencakup pengetahuan tentang mengelola keuangan, baik pemasukan,

⁹ Dina Nur Syifa and Laila Masruro Pimada, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Y dan Z Berwakaf Uang Melalui Digital Banking Syariah", *IEFF: Islamic Economics and Finance in Focus*, Vol 2, No. 4, (November 2023), h. 765.

¹⁰ Ida Ruqiyah HRP, "Pengaruh Pengetahuan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Keputusan Nasabah Membuka Tabungan Berencana Di BSM KC Padangsidempuan", Skripsi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020), h. 4.

pengeluaran, maupun tabungan. Kemampuan finansial dapat menunjukkan seseorang yang memiliki kemampuan pada pengendalian keuangannya, pengambilan keputusan keuangannya, pemahaman dalam mengelola pengidentifikasian produk dan layanan secara tepat.¹¹ Variabel kemampuan finansial yaitu salah satu faktor yang dapat menentukan tindakan bagaimana mahasiswa memutuskan untuk berwakaf tunai. Asumsi ini sesuai dengan pendapat Choirunnisa Fajri, bahwa faktor yang dapat menyebabkan rendahnya minat seseorang dalam berwakaf dikarenakan kemampuan finansialnya dan ada kemungkinan enggan untuk menyisihkan sebagian untuk berwakaf. Maka semakin baik tingkat kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan, peluang minat seseorang dalam berwakaf semakin besar.¹²

¹¹ The World Bank, 'Global Financial Inclusion and Consumer Protection (FICP) Survey', <https://www.worldbank.org/en/topic/financialinclusion/brief/ficpsurvey>. Diakses Kamis 28 Desember 2023, pukul 20:15 WIB.

¹² Chaerunnisa Fajri, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Untuk Berwakaf Cash Waqf Linked Sukuk", Skripsi Program Studi Keuangan Dan Perbankan Syariah Program Pendidikan Sarjana Terapan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta (Politeknik Negeri Jakarta, 2021), h. 5.

Adapun selain kemampuan finansial yang menjadi salah satu acuan mahasiswa minat berwakaf tunai, akses media informasi merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi niat mahasiswa untuk berwakaf, karena akses media informasi merupakan instrumen yang memudahkan untuk memperoleh informasi baik positif maupun negatif melalui alat-alat media seperti media, poster, mading, banner maupun alat lainnya.¹³ Menurut penelitian Deti Aliawati akses media informasi terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwakaf uang. Artinya semakin banyak informasi yang didapati, maka semakin besar juga minat seseorang terhadap wakaf.¹⁴ Hasil ini berbeda dengan penelitian Muthmainah Mardiyah yang memberikan hasil bahwa faktor akses media informasi tidak berpengaruh terhadap minat wakif dalam berwakaf uang.¹⁵

¹³ Triya Oftafiana dan Siswahyudianto, "The Effect of Religiosity, Perception, Income, and Media Access to Information on Public Waqf Intentions in Cash Waqf Linked Sukuk in City of Surabaya", *I-Philanthropy: A Research Journal on Management of Zakat and Waqf*, Vol. 3, No. 1, (Juni 2023), h. 8.

¹⁴ Deti Aliawati, "Pengaruh Pendapatan, Tingkat Pendidikan Dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Masyarakat Muslim Dalam Berwakaf Uang Di Kota Jakarta Timur", Skripsi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), h. 111.

¹⁵ Muthmainah Mardiyah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wakif Dalam Berwakaf Uang (Studi Pada Wakaf Al-Azhar)", Skripsi Ekonomi

Melalui penjelasan di atas dan didukung dengan beberapa sumber yang relevan, dan diketahui bahwa wakaf tunai di fakultas memiliki potensi yang sangat besar namun dalam realisasinya masih belum mencapai potensi tersebut. Sehingga minat mahasiswa dalam berwakaf tunai masih tergolong rendah. Maka penelitian ini dilakukan agar meningkatkan minat mahasiswa berwakaf tunai di LTSK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten khususnya dalam studi pada mahasiswa FEBI. Oleh karena itu, perlu diperhatikan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwakaf tunai seperti kemampuan finansial mahasiswa yang dimana kemampuan dalam mengelola keuangannya, serta akses media informasi yang memberikan informasi dengan akurat, tepat dan dapat dipercaya mengenai wakaf.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian agar potensi wakaf tunai dapat direalisasikan kepada mahasiswa. Maka

peneliti memberi judul pada penelitian ini dengan “**Pengaruh Kemampuan Finansial dan Akses Media Informasi Terhadap Minat Berwakaf Tunai (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten Angkatan 2020-2022)**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Potensi wakaf tunai yang sangat besar tetapi tidak sesuai dengan realisasi di lapangan.
2. Kurangnya minat mahasiswa FEBI pada wakaf tunai di LTSK FEBI UIN SMH Banten.
3. Kurangnya ketersediaan akses media informasi mengenai dana wakaf uang yang transparansi pada lembaga wakaf fakultas (LTSK).
4. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu pada variabel akses media informasi, ada yang menyatakan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap minat berwakaf tunai.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya perluasan pokok permasalahan agar penelitian ini terfokus dan

terarah. Penulis membatasi permasalahan pada pengaruh kemampuan finansial dan akses media informasi terhadap minat berwakaf tunai di LTSK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten (studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten angkatan 2020-2022).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebuah masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kemampuan finansial terhadap minat berwakaf tunai di LTSK pada mahasiswa FEBI UIN SMH Banten Angkatan 2020-2022?
2. Bagaimana pengaruh akses media informasi terhadap minat berwakaf tunai di LTSK pada mahasiswa FEBI UIN SMH Banten Angkatan 2020-2022?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan finansial dan akses media informasi secara simultan terhadap minat berwakaf tunai di LTSK pada mahasiswa FEBI UIN SMH Banten Angkatan 2020-2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil perumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan finansial terhadap minat berwakaf tunai di LTSK pada mahasiswa FEBI UIN SMH Banten Angkatan 2020-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh akses media informasi terhadap minat berwakaf tunai di LTSK pada mahasiswa FEBI UIN SMH Banten Angkatan 2020-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan finansial dan akses media informasi secara simultan terhadap minat berwakaf tunai di LTSK pada mahasiswa FEBI UIN SMH Banten Angkatan 2020-2022.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan-tujuan penelitian di atas, semoga dengan adanya penelitian ini sehingga dapat memberikan manfaat kepada sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Melalui adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi tentang kemampuan finansial, akses media informasi dan minat berwakaf tunai serta menjadi tambahan wawasan untuk ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Akademisi

Melalui penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan literatur bagi akademik, dan referensi selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian mengenai kemampuan finansial dan akses media informasi terhadap minat berwakaf tunai.

b. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini agar dapat meningkatkan gagasan dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh kemampuan finansial dan akses media informasi terhadap minat berwakaf tunai.

c. Bagi Mahasiswa

Manfaat bagi mahasiswa adalah sebagai informasi yang dapat memberikan pengetahuan serta peduli terhadap program wakaf tunai yang dimiliki oleh lembaga-lembaga wakaf baik di fakultas maupun lembaga wakaf di Indonesia.

d. Bagi Lembaga Wakaf Fakultas

Melalui penelitian ini dilakukan agar bisa memberikan sebuah informasi mengenai apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwakaf tunai. Sehingga dapat membantu lembaga wakaf di fakultas khususnya LTSK hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam membuat strategi ketika hendak bersosialisasi kepada masyarakat dalam memasarkan wakaf tunai supaya meningkatkan pada realisasi penerimaan wakaf tunai di fakultas.

G. Sistematika Pembahasan

Bertujuan untuk meringkas dari keseluruhan sub bab karya ilmiah, agar mudah dapat dipahami dari permasalahan pokok dalam menulis karya ilmiah. Penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Penjelasan bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Penjelasan pada bab ini berisi paparan teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, dan juga teori dari hasil penelitian terdahulu yang relevan, hubungan antar variabel, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penjelasan pada bab ini berisi mengenai tempat dan waktu penelitian, penentuan populasi hingga sampel, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penjelasan pada bab ini berisi tentang gambaran objek yang diteliti, karakteristik responden, analisis deskriptif data penelitian, pengujian data dan hasil yang diperoleh serta kesimpulan hasil dari data tersebut.

BAB V KESIMPULAN

Penjelasan pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat dilakukan untuk penelitian yang akan datang